

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini merupakan penutup yang memberikan uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, dan dikemukakan saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain dikemudian hari.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai-nilai moderasi beragama dalam pembentukan *moral knowing* pada siswa sudah terimplementasi dengan cukup baik di Sekolah Dasar Islam Al-Isro Muhammadiyah 7 Daerah Khusus Jakarta. Nilai-nilai moderasi beragama yang terimplementasi terdiri dari komitmen kebanggaan, anti kekerasan, toleransi, dan akomodatif terhadap budaya lokal.
2. Nilai-nilai moderasi beragama dalam pembentukan *moral feeling* pada siswa sudah terimplementasi dengan cukup baik di Sekolah Dasar Islam Al-Isro Muhammadiyah 7 Daerah Khusus Jakarta. Nilai-nilai moderasi beragama yang terimplementasi terdiri dari komitmen kebanggaan, anti kekerasan, toleransi, dan akomodatif terhadap budaya lokal.
3. Nilai-nilai moderasi beragama dalam pembentukan *moral behavior* pada siswa sudah terimplementasi dengan cukup baik di Sekolah Dasar Islam Al-Isro Muhammadiyah 7 Daerah Khusus Jakarta. Nilai-nilai moderasi beragama yang terimplementasi terdiri dari komitmen kebanggaan, anti kekerasan, toleransi, dan akomodatif terhadap budaya lokal.
4. Pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama sudah terlaksana sesuai dengan tahapan. Tahapan pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama terdiri dari tahap perencanaan, tahap strategi, dan tahap pengimplementasian nilai-nilai moderasi yang sudah dirancang terlebih dahulu di tahap perencanaan. Dapat dijelaskan juga dalam pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama, guru dijadikan role model untuk siswa/i di Sekolah Dasar Islam Al-Isro Muhammadiyah 7 Daerah Khusus Jakarta.

5. Faktor yang mempengaruhi pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama di Sekolah Dasar Islam Al-Isro Muhammadiyah 7 Daerah Khusus Jakarta terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama ialah Lingkungan luar sekolah (Lingkungan keluarga dan Lingkungan Masyarakat) serta komunikasi yang terjalin antara sekolah dan orang tua atau wali dari siswa/i serta masyarakat.
6. Dampak pada pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama di Sekolah Dasar Islam Al-Isro Muhammadiyah 7 Daerah Khusus Jakarta memprioritaskan pada terciptanya pembentukan karakter siswa/i terhadap *moral knowing, moral feeling, dan moral behavior*.

## 5.2 Implikasi

Melalui penelitian ini, penulis telah menyampaikan penjelasan dengan jelas dan mendalam mengenai pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat di Sekolah Dasar Islam Al-Isro Muhammadiyah 7 Daerah Khusus Jakarta. Temuan penelitian menjelaskan bahwa nilai-nilai moderasi beragama telah diimplementasi dengan baik dan efektif di lingkungan sekolah. Pada penelitian ini juga memberikan pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana proses bagaimana nilai-nilai moderasi beragama yang diimplementasi di lingkungan Sekolah Dasar Islam Al-Isro Muhammadiyah 7 Daerah Khusus Jakarta.

Pada hasil penelitian mengungkapkan dengan pengenalan nilai-nilai moderasi beragama dapat melibatkan pendekatan yang beragam, seperti melalui pendidikan formal serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung. Serta pada penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan dari lingkungan orang tua serta masyarakat dan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua atau wali dari siswa/i merupakan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama termasuk visi misi sekolah juga menjadi faktor pendukung. Serta penelitian juga menjelaskan mengenai dampak, pada pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama dapat memberikan hasil yang positif dalam pembentukan *moral knowing, moral feeling, dan moral behavior*. Pada temuan dan analisis yang dihasilkan dapat berfungsi untuk dijadikan bahan pertimbangan serta bahan untuk melakukan evaluasi bagi pihak sekolah

untuk terus memperkuat dan dapat mengembangkan kembali pendekatan dalam pengimplementasian moderasi beragama.

### **5.3 Rekomendasi**

#### **5.3.1 Bagi Sekolah**

Bagi sekolah, penulis mengharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, inklusif, serta dapat mendukung siswa/i dalam mengembangkan sikap toleransi, keberagaman, dan tentunya dapat menghormati perbedaan. Sekolah dapat melakukan pembiasaan dalam penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada kehidupan sehari-hari. Dan diharapkan pihak sekolah dapat memasukan dan meningkatkan kembali nilai-nilai moderasi beragama ke dalam kurikulum sekolah yang diterapkan untuk dimasukan ke dalam proses kegiatan belajar mengajar, seperti penugasan yang berkaitan dengan sosial yang tentunya dapat dijadikan sebagai pendukung dalam pengembangan karakter siswa/i. Dan tentunya pihak sekolah dapat membangun kerja sama yang baik dengan orang tua atau wali dari siswa/i dalam mendukung pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama di sekolah maupun di rumah.

#### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, penulis sangat menyarankan agar dapat menambahkan pengetahuannya mengenai berbagai teori, konsep, dan praktik terkait moderasi beragama dari berbagai sumber yang terpercaya. Tentunya penulis juga memberikan saran untuk mendapat menggali berbagai masalah dan menggali berbagai informasi untuk mendapatkan hasil yang disesuaikan pada penelitian berikutnya.